

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF,  
TINGKAT KECUKUPAN MODAL, DAN TINGKAT EFISIENSI  
TERHADAP PROFITABILITAS DI PT. BPR ULATIDANA RAHAYU**

**GEDE WIDIASTINA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva Produktif, Tingkat Kecukupan Modal, dan Tingkat Efisiensi Terhadap Profitabilitas Di PT. BPR Ulatidana Rahayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu melihat dan mencatat data yang bersumber dari laporan keuangan PT.BPR Ulatidana Rahayu periode bulanan dari tahun 2014 sampai dengan 2016. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 18,0. Semua hubungan yang diteliti dalam penelitian ini adalah menunjukkan hasil: uji-t diperoleh hasil ada pengaruh negatif dan positif tidak signifikan antara LDR, KAP, CAR terhadap nilai ROA di PT.BPR Ulatidana Rahayu, dan ada pengaruh negatif signifikan antara BOPO terhadap nilai ROA di PT.BPR Ulatidana Rahayu. Sedangkan dari uji F diperoleh hasil bahwa LDR, KAP, CAR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ROA. Ketiga uji model melalui analisis koefisien determinas ( $R^2$ ) diperoleh kekuatan hubungan *Adjusted R Square* sebesar 0.997 atau 99,7 % nilai ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu dipengaruhi oleh variasi dari keempat variabel independen yang digunakan.

**Kata Kunci :** *Loan to Deposit Ratio (LDR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Return on Asset (ROA).*

**A. PENDAHULUAN**

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat

dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Kuncoro; 2002). Oleh karena itu, bank mempunyai peran penting dalam dunia usaha, baik itu dunia industri, dagang, jasa

maupun lembaga keuangan lainnya. Menurut Rifangga (2015), Kegiatan lembaga perbankan adalah menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana dan menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang memerlukan, baik untuk investasi, modal kerja maupun konsumsi.

Sektor perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah penting, karena hampir semua kegiatan perekonomian masyarakat memerlukan bantuan dana atau modal dari bank. Hal tersebut diwujudkan dalam fungsi utamanya sebagai lembaga perantara, antara debitur dan kreditur. Menurut darmawi (2011:1) bank adalah salah satu badan usaha financial yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk bentuk lainnya. Dalam praktiknya bank dibagi dalam beberapa jenis. Jika ditinjau dari segi fungsinya bank dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Hasibuan, 2004:27).

Menurut Kasmir (2012:41) Bank Perkreditan Rakyat merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana dalam bentuk

kredit. Oleh karena itu bank perkreditan rakyat harus dapat menumbuhkan dan mengembangkan kepercayaan kepada masyarakat dengan meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan kemampuan menghasilkan profitabilitas.

Menurut Munawir dalam Prasetyo (2015 : 2591) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu karena kemampuan perusahaan menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja suatu perusahaan semakin baik (Fahmi, 2016 : 80). Menurut Fitriyana (2011:5) Banyak alat ukur yang bisa digunakan untuk menilai rasio profitabilitas salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA dapat diukur dengan membandingkan Laba bersih sebelum pajak dengan total asset (Pandia, 2012: 87).

Usaha perbankan dalam peningkatan perolehan laba tidak akan terlepas dari kepercayaan nasabah mengingat usaha jasa financial seperti Perbankan hidup dan berkembang dari partisipasi masyarakat. Kepercayaan nasabah terhadap kinerja perbankan dapat dinilai dari rasio likuiditasnya, semakin baik nilai rasio likuiditas bank maka akan meningkatkan kepercayaan nasabah yang nantinya bisa

meningkatkan laba. Rasio likuiditas yang umum dipergunakan di dalam perbankan adalah *Loand to Deposit Ratio* (LDR) (Sudirman dalam Prasetyo 2016:2594). Menurut Indrawan (2013:61) *Loand To Deposit ratio* merupakan kemampuan bank dalam membayar kembali dana penarikan yang telah dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Selain rasio likuiditas suatu usaha perbankan selalu dikaitkan dengan kualitas aktiva produktif, mengingat usaha perbankan tidak akan terlepas dari piutang karena aktivitas utama bank adalah menyalurkan kredit kepada masyarakat. Rasio yang digunakan Untuk menilai Kualitas aktiva produktif adalah KAP. Menurut Kusmo dalam Mokoagow (2015:37) mengemukakan kualitas aktiva produktif merupakan alat yang bertujuan untuk menilai kondisi asset bank yang dimiliki termasuk mengantisipasi atas resiko gagal bayar dari pembiayaan. Semakin meningkatnya kualitas aktiva produktif maka profitabilitas akan mengalami peningkatan (Novritasari dalam Dewi, 2015:298). Hal tersebut dikarenakan aktiva produktif merupakan bagian dari aset yang ditanamkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Jadi, semakin berkualitas

suatu aset maka profit yang diperoleh perusahaan akan semakin besar.

Salah satu yang tidak kalah penting dalam profitabilitas adalah tingkat kecukupan modal. Kecukupan modal berkaitan dengan penyediaan modal sendiri yang diperlukan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul dari pergerakan aktiva bank yang pada dasarnya sebagian besar dana berasal dari dana pihak ketiga atau masyarakat (Mokowago, 2015: 37). Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan dan memberikan dampak meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada bank, sehingga berdampak pada meningkatnya ROA. Pembentukan dan peningkatan peranan aktiva bank sebagai penghasil keuntungan harus memperhatikan kepentingan pihak-pihak ketiga sebagai pemasok modal bank (Kasmir, 2010:121). Dengan demikian bank harus menyediakan modal minimum yang cukup untuk menjamin kepentingan pihak ketiga dan Dengan modal yang tinggi, bank akan lebih leluasa dalam menempatkan dananya ke dalam aktivitas investasi yang menguntungkan sehingga mampu meningkatkan profitabilitas. Rasio kecukupan modal yang sering disebut dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan membandingkan Modal Sendiri dan aktiva tertimbang menurut risiko

(ATMR) (Muhamad dalam Mokowago, 2015 : 37).

Dari beberapa faktor yang sudah dipaparkan selalu ada hubungannya dengan profitabilitas, karena profitabilitas merupakan ukuran tingkat efektifitas bagi perusahaan perbankan termasuk BPR. Demikian halnya dengan PT.BPR Ulatidana Rahayu.

PT. BPR Ulatidana Rahayu menjalankan usahanya selama 26 tahun dengan tidak terlepas dari pasang surut dilihat dari perkembangan laba, total aktiva Modal dan Biaya selama lima tahun terakhir sebagai berikut :

**Tabel 01**  
**Rekapitulasi Perkembangan Total Aktiva, Modal, Laba dan Biaya PT. BPR Ulatidana Rahayu Tahun 2012-2016**

(Dalam Jutaan)

Tahun	Total Aktiva (Rp)	(%)	Modal (Rp)	(%)	Laba (Rp)	(%)	Biaya Operasional	(%)
2012	32.429.924		3.690.891		776.298		4.632.204	
2013	36.221.119	11,69	4.421.073	19,78	1.071.753	38,06	5.421.246	17,03
2014	39.604.888	9,34	5.663.819	28,11	1.442.746	34,62	6.037.071	11,36
2015	40.178.292	1,45	6.407.269	13,13	1.162.048	-19,46	6.335.819	4,95
2016	43.240.262	7,62	7.363.091	14,92	1.072.026	-7,75	6.308.251	-2,01
Rata-Rata	38.334.897	7,52	5.509.229	18,98	1.104.974	11,37	5.726.918	7,83

Sumber: PT.BPR Ulatidana Rahayu

Berdasarkan data tabel 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan asset yang dimiliki

oleh PT. BPR Ulatidana Rahayu dari tahun 2012-2016 selalu mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi pada asset ternyata sebanding dengan peningkatan yang terjadi pada komponen modal. Pada tahun 2013 asset mengalami peningkatan 11,69% dan modal juga meningkat sebesar 19,78%. Pada tahun 2014 asset mengalami peningkatan 9,34% dan modal juga mengalami peningkatan 28,11%. Di tahun 2015 terjadi peningkatan pada asset yaitu 1,45% dan modal juga meningkat sebesar 13,13%. Begitu juga ditahun 2016 asset meningkat 7,62% dan modal juga meningkat sebesar 14,92%.

Peningkatan yang terjadi pada asset dan modal tidak diikuti oleh peningkatan laba, secara teoritis semakin meningkat asset dan modal maka akan memicu peningkatan pada laba. Namun kondisi terbalik tergambar di tahun 2015 terjadi peningkatan asset dan modal namun laba mengalami penurunan sebesar 19,46% dan ditahun 2016 terjadi kondisi yang sama dimana laba juga mengalami penurunan sebesar 7,75%. Jika dibandingkan dengan biaya oprasional yang dikeluarkan setiap tahunnya oleh PT. BPR Ulatidana Rahayu dapat dijelaskan bahwa peningkatan laba yang terjadi ditahun 2013-2014 selalu mengalami peningkatan namun di tahun 2016 penurunan laba malah diikuti oleh penurunan biaya.

Nilai aktiva dan modal dari tahun 2012-2016 selalu mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata peningkatan sebesar 7,52% dan 18,98%. Peningkatan aktiva yang paling kecil dan berada dibawah rata-rata yaitu terjadi pada tahun 2015

yaitu sebesar 1,45%. Lain halnya dengan modal dimana peningkatan modal yang berada dibawah rata-rata dicapai pada tahun 2015 dan 2016. Peningkatan kecil yang terjadi pada komponen aktiva dan modal pada tahun 2015 dan 2016 memiliki implikasi terhadap perubahan nilai laba dimana pada tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan laba sebesar 19,46% dan 7,75% yang seharusnya setiap tahunnya memiliki peningkatan rata-rata sebesar 11,37%. Demikian halnya yang tergambar pada biaya operasional yang rata-rata peningkatannya mencapai 7,83% namun pada tahun 2016 perusahaan mampu menurunkan biaya operasional sebesar 2,01% dan pada tahun 2015 memiliki nilai peningkatan biaya operasional dibawah nilai rata-rata.

Secara teoritis penurunan yang terjadi pada biaya operasional nantinya akan berimbas pada peningkatan laba namun hal terbalik terjadi ditahun 2016 nilai biaya operasional mengalami penurunan namun laba juga ikut mengalami penurunan. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan belum mampu maksimal mengelola asset dan modal yang dimiliki dengan kata lain perusahaan kurang efektif dalam pengelolaan dana.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dalam permasalahan yang terjadi pada PT. BPR Ulatidana Rahayu dimana perusahaan belum mampu maksimal mengelola asset dan modal yang diukur dari peningkatan profitabilitas, Sehingga dari permasalahan yang terjadi serta dari adanya berbagai teori yang telah

dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah likuiditas, aktiva produktif, tingkat kecukupan modal, dan tingkat efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT.BPR Ulatidana Rahayu ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai yaitu Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, aktiva produktif, tingkat kecukupan modal, dan tingkat efisiensi terhadap profitabilitas pada PT.BPR Ulatidana Rahayu.

## **D. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Likuiditas**

Pandia (2012:113) menyatakan Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara Menurut Kasmir (2012:221) likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Hal senada juga diungkapkan Wiagustini (2010:76) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek dengan dana lancar yang tersedia.

Berdasarkan pemaparan para ahli tentang pengertian likuiditas maka dapat dinyatakan likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk

memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih dengan dana lancar yang tersedia. Rasio likuiditas yang umum dipergunakan didalam perbankan yaitu *Loand To Deposit Ratio* (LDR) (Sudirman dalam Prasetyo, 2015:2594).

Menurut Veithzal (2007:383), dinyatakan bahwa teori manajemen likuiditas perbankan ini relatif sama tuanya dengan ilmu perbankan yang dikenal yaitu sebagai berikut:

Ada empat teori likuiditas yang dikenal yaitu sebagai berikut:

1). *Commercial Loan Theory*

Teori ini dianggap paling kuno, nama lain dari teori ini adalah real bills doctrine. Teori ini mulai dikenal sekitar 2 abad lalu. Kajian teori ini dilakukan oleh Adam Smith dalam bukunya yang terkenal *The Wealth of Nation* yang diterbitkan tahun 1776. teori ini beranggapan bahwa bank hanya boleh memberikan pinjaman dengan surat dagang jangka pendek yang dapat dicairkan dengan sendirinya (*self liquidating*). *Self Liquidating* berarti pemberian pinjaman mengandung makna untuk pembayaran kembali.

2) *Shiftability Theory*

*Shiftability theory*, yaitu teori tentang aktiva yang dapat dipindahkan dan teori ini beranggapan bahwa likuiditas sebuah bank tergantung pada

kemampuan bank memindahkan aktiva ke pada orang lain dengan harga yang dapat diramalkan, misalnya dapat diterima bagi bank untuk berinvestasi pada pasar terbuka jangka pendek dalam portofolio aktiva. Jika dalam keadaan ini sejumlah depositors harus memutuskan untuk menarik kembali uang mereka, bank hanya tinggal menjual investasi tersebut, mengambil yang diperoleh (atau dibeli), dan membayarnya kembali kepada depositornya.

3) *Anticipated Income Theory*

Sebagai teori yang dikenal tahun 1940 yang menonjol di Amerika Serikat, yaitu teori pendapatan yang diharapkan (*the anticipated income theory*) ini berarti semua dana yang dialokasikan atau setiap upaya mengalokasikan dana ditunjukkan pada sector yang *feasible* dan layak akan menguntungkan bagi bank.

4) *The Liability Management Theory*

Maksud teori ini adalah bagaimana bank dapat mengelola pasivanya sedemikian rupa sehingga pasiva itu dapat menjadi sumber likuiditas. Likuiditas yang diperlukan bagi bank adalah:

- a). untuk menghadapi penarikan oleh nasabah
- b). memenuhi kewajiban bank yang jatuh tempo



- c). memenuhi permintaan pinjaman dari nasabah.

## 2. Kualitas Aktiva Produktif

Menurut Mokoagow (2015:37) Aktiva Produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.

Kasmir (2012:323) mengemukakan kualitas aktiva produktif merupakan alat yang bertujuan untuk menilai jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank. Maksud dari penilaian kualitas asset ialah untuk menilai kondisi asset bank, termasuk mengantisipasi atas resiko gagal bayar dari pembiayaan.

## 3. Tingkat Kecukupan Modal

Modal merupakan komponen penting dalam suatu usaha, tanpa modal usaha tidak akan mampu dijalankan. Pandia (2012:28) menyatakan modal adalah uang yang ditanamkan oleh pemiliknya sebagai pokok untuk memulai usaha maupun untuk memperluas (besar) usahanya yang dapat menghasilkan sesuatu guna menambah kekayaan. Munawir dalam Prasetyo (2015 : 2603) menyatakan lain modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh

perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham, surplus, dan laba ditahan). Sedangkan Peni dalam Prasteyo (2015:2603) mengungkapkan modal sebagai sejumlah uang baik yang berasal dari pemilik itu sendiri maupun uang yang berasal dari orang lain (pinjaman atau hutang).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut diatas maka modal adalah dana yang berasal dari pemilik maupun dari orang lain (pinjaman/hutang) yang diinvestasikan pada awal badan usaha berdiri dan digunakan untuk memulai usaha serta membiayai kegiatan operasional bank guna menambah kekayaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham, surplus, dan laba ditahan).

## 4. Tingkat Efisiensi

Adilho (2014:3) menyatakan efisiensi adalah salah satu parameter kinerja yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah organisasi dengan mengacu pada filosofi “kemampuan menghasilkan output yang optimal dengan inputnya yang ada”. Pendapat tersebut dipertegas oleh Silkman dalam Purwanto (2011:31) efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan benar atau dalam pandangan

matematika didefinisikan sebagai perhitungan rasio *output* (keluaran) dan *input* (masukan) atau jumlah keluaran yang dihasilkan dari suatu *input* yang digunakan. Disisi lain Efisiensi dapat didefinisikan sebagai rasio antara output dengan input (Kost dan Rosenwig dalam Ansori, 2015:15).

Berdasarkan pemaparan para ahli tentang pengertian efisiensi, maka dapat dinyatakan efisiensi adalah ukuran kinerja dalam menyelesaikan pekerjaan dengan mengacu pada kemampuan menghasilkan output yang optimal dengan input yang ada atau menggunakan unit input yang sama, dapat menghasilkan jumlah output yang lebih besar. Menurut Pandia (2012: 72) Alat yang dapat digunakan untuk mengukur efisiensi perbankan adalah rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional).

### 5. Profitabilitas

Menurut Wiagustini (2010:76) profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau ukuran dalam mengukur efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Sementara Munawir, dalam Prasetyo (2015:2600) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu.

Hal senada juga diungkapkan oleh Kasmir (2015:114) bahwa profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan pemaparan para ahli tentang pengertian profitabilitas maka dapat dinyatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan / laba selama periode tertentu sebagai pengukur efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Menurut Purba (2015:24) Profitabilitas dalam dunia perbankan salah satunya dapat dihitung dengan *Return on Assets* (ROA).

## E. KERANGKA PEMIKIRAN

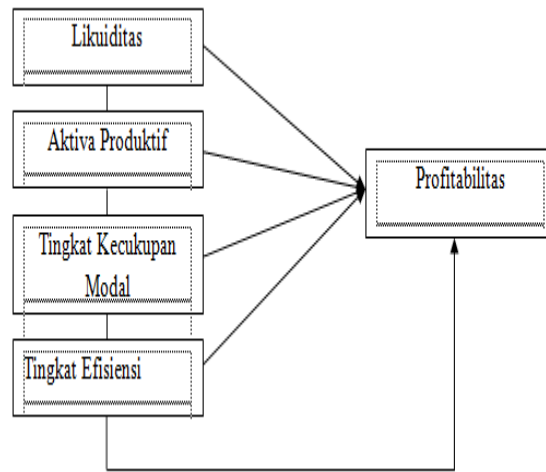
PT. BPR Ulatidana Rahayu merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit. Oleh karena itu kepercayaan terhadap kinerja PT. BPR Ulatidana rahayu menjadi sangat penting untuk dijaga. Kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan kemampuan



menghasilkan profitabilitas. Profitabilitas yang bagus akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan yang nantinya tidak akan terlepas dari kepercayaan masyarakat. Mengingat begitu pentingnya profitabilitas dalam sebuah perusahaan khususnya PT. BPR Ulatidana Rahayu maka perlu untuk mengetahui mengenai faktor faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya suatu profitabilitas.

Dalam beberapa literatur dan juga hasil penelitian sebelumnya, tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni Likuiditas yang dapat diketahui dari *Loan to deposit Ratio* (LDR), Aktiva Produktif yang dapat diketahui dari rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Tingkat Kecukupan Modal yang dapat diketahui dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan Tingkat Efisiensi yang dapat diketahui dari rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan hal tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Kerangka pemikiran**  
**Pengaruh Likuiditas, Aktiva**  
**Produktif, Tingkat Kecukupan**  
**Modal, dan Tingkat Efisiensi**  
**Terhadap Profitabilitas di**  
**PT. BPR Ulatidana Rahayu.**



## F. METODE PENELITIAN

1. teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

- a. *Loand to Deposit Ratio* (LDR). Perhitungan rasio LDR didasarkan pada jumlah kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga. Perhitungan LDR tersebut dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{loand to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

- b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Perhitungan rasio KAP didasarkan pada aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Perhitungan KAP tersebut dirumuskan sebagai :

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%.$$

- c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Perhitungan rasio CAR didasarkan pada jumlah modal sendiri yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap terhadap total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%.$$

- d. Biaya Operasional Beban Operasional (BOPO). Perhitungan rasio BOPO didasarkan pada Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Perhitungan BOPO tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

*Return on Assets* (ROA). Perhitungan rasio ROA didasarkan pada Laba bersih terhadap Total Aset.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui likuiditas, aktiva produktif, tingkat kecukupan modal, dan tingkat efisiensi terhadap profitabilitas, maka dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 18.0, dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y : *Return on Assets* (ROA) dihitung dalam presentase pada Bulan tersebut.

a : Konstanta

$X_1$  : *Loand to Deposit Ratio* (LDR) dihitung dalam presentase bulan tersebut.

$X_2$  : Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dihitung dalam presentase bulan tersebut.

$X_3$  : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dihitung dalam presentase bulan tersebut.

$X_4$  : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dihitung dalam presentase bulan tersebut.

$b_1$  s/d  $b_4$  : koefisien regresi tiap variable

e : eror

### 3. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial. Uji-t adalah uji yang dimaksudkan untuk menunjukkan pengaruh LDR, KAP, CAR, BOPO secara parsial atau individu terhadap ROA (Ghozali, 2013:88).

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   
pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   
pada  $\alpha = 5\%$

### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis secara simultan. Uji F adalah uji yang dimaksudkan untuk menunjukkan pengaruh LDR, KAP, CAR, BOPO secara bersama-sama (serentak) terhadap ROA. Hipotesis 0 (Ho) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model samadengan nol.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   
pada  $\alpha = 5\%$

Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$   
pada  $\alpha = 5\%$

### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinan merupakan pengujian yang dimaksudkan untuk menunjukkan besarnya kontribusi LDR, KAP, CAR, BOPO terhadap ROA (Ghozali, 2013:87). Jika determinan ( $R^2$ ) semakin besar (mendekati satu) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh LDR, KAP, CAR, BOPO terhadap ROA semakin besar, begitupula sebaliknya.

## G. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengujian Diskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, dapat diketahui kondisi LDR ( $X_1$ ), KAP ( $X_2$ ), CAR ( $X_3$ ), BOPO ( $X_4$ ) dan ROA (Y) selama periode penelitian sebagai berikut :

#### a. *Loan To Deposit Ratio (LDR) atau $X_1$*

Nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* diketahui mengalami fluktuasi, dimana nilai LDR terendah adalah sebesar 69,91% yang terjadi pada Maret tahun 2016, kemudian nilai LDR tertinggi adalah sebesar 86,87% terjadi di bulan Desember tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata LDR diselama periode penelitian adalah sebesar 78,31%.

#### b. *Kualitas Aktiva Produktif (KAP) atau $X_2$*

Nilai *Kualitas Aktiva Produktif (KAP)* diketahui mengalami

fluktuasi, dimana nilai KAP terendah adalah sebesar ,87% yang terjadi pada Juni tahun 2015, kemudian nilai KAP tertinggi adalah sebesar 6,28% terjadi di bulan Pebruari tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata KAP diselama periode penelitian adalah sebesar 3,12%.

**c. Capital Adequacy Ratio (CAR) atau  $X_3$**

Nilai *Capital Adequacy* (CAR) diketahui mengalami fluktuasi, dimana nilai CAR terendah adalah sebesar 15,97% yang terjadi pada Juni tahun 2014, kemudian nilai CAR tertinggi adalah sebesar 25,25% terjadi di bulan Maret tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata CAR diselama periode penelitian adalah sebesar 20,47%.

**d. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) atau  $X_4$**

Nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diketahui mengalami fluktuasi, dimana nilai BOPO terendah adalah sebesar 77,07% yang terjadi pada Desember tahun 2014, kemudian nilai BOPO tertinggi adalah sebesar 83,92% terjadi di bulan Agustus tahun 2016. Sedangkan nilai rata-rata BOPO diselama periode penelitian adalah sebesar 80,68%.

**e. Return on Assets (ROA) atau Y**

Nilai *Return on Asset* (ROA) diketahui mengalami fluktuasi, dimana nilai ROA terendah adalah sebesar 18,49% yang terjadi pada Desember tahun 2016, kemudian nilai ROA tertinggi adalah sebesar 28,73% terjadi di bulan Desember tahun 2014. Sedangkan nilai rata-rata ROA diselama periode penelitian adalah sebesar 25,26%.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,419 - 0,020 X_1 + 0,003 X_2 + 0,024 X_3 - 0,686 X_4$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal diantaranya :

- Nilai konstanta yang dihasilkan adalah sebesar 6,419, menunjukkan bahwa ketika LDR, KAP, CAR, BOPO tidak adanya perubahan atau konstan maka ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu yang dihasilkan sebesar 6,419
- Variabel LDR dalam persamaan regresi memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 0,020 yang berarti ketika terjadi kenaikan LDR sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai

ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu sebesar 0,020 persen dengan asumsi variabel KAP, CAR dan BOPO tidak ada perubahan atau konstan.

- c) Variabel KAP dalam persamaan regresi memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,003 yang berarti ketika terjadi kenaikan KAP sebesar 1 persen maka akan mendorong meningkatnya nilai ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu sebesar 0,003 persen dengan asumsi variabel LDR, CAR, dan BOPO tidak ada perubahan atau konstan.
- d) Variabel CAR dalam persamaan regresi memiliki koefisien regresi bertanda positif 0,024 yang berarti ketika terjadinya kenaikan CAR sebesar 1 persen maka akan mendorong meningkatnya nilai ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu sebesar 0,024 persen dengan asumsi variabel LDR, KAP, dan BOPO tidak ada perubahan dan konstan.
- e) Variabel BOPO dalam persamaan regresi memiliki koefisien regresi bertanda negatif 0,686 yang berarti ketika terjadi kenaikan BOPO sebesar 1 persen maka akan menurunkan nilai ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana rahayu sebesar 0,686 persen dengan asumsi variabel LDR, KAP, dan CAR tidak ada perubahan atau konstan.

### 3. Uji Hipotesis (uji-t)

Uji Parsial atau uji-t merupakan pengujian hipotesis yang dimaksudkan untuk pengaruh variabel independen secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Berdasarkan uji parsial atau uji-t diatas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal diantaranya :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama antara variabel LDR terhadap Variabel ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,597 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,037 ( $-0,597 < 2,037$ ) dan  $t_{hitung}$  bertanda negatif dengan nilai signifikansi (Probability) yaitu sebesar  $0,554 > 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua antara variabel KAP terhadap Variabel ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,263 lebih kecil  $t_{tabel}$  sebesar 2,037 ( $1,263 < 2,037$ ) dan  $t_{hitung}$  bertanda positif dengan nilai signifikansi  $0,216 > 0,05$ . Ini berarti  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa KAP secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga antara variabel CAR terhadap

Variabel ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0.739 lebih kecil  $t_{tabel}$  sebesar 2.037 ( $0.739 < 2.037$ ) dan  $t_{hitung}$  bertanda positif dengan nilai signifikansi  $0,465 > 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat antara variabel BOPO terhadap Variabel ROA diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6.473 lebih kecil  $t_{tabel}$  sebesar 2.037 ( $-6.473 < 2.037$ ) dan  $t_{hitung}$  bertanda negatif dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa CAR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu.

#### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F merupakan pengujian hipotesis yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis keempat antara variabel LDR, KAP, CAR, dan BOPO secara bersama-sama terhadap variabel ROA diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar

2368.562 lebih kecil  $F_{tabel}$  2.87 ( $2368.562 > 2.87$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa LDR, KAP, CAR, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap ROA yang dimiliki PT.BPR Ulatidana Rahayu.

#### 5. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan pengujian yang dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.997. Hal ini menunjukkan bahwa nilai LDR, KAP, CAR, dan BOPO yang digunakan dalam penelitian ini mampu mempengaruhi nilai ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu sebesar 99,7%. Sedangkan sisanya sebesar 0,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi dalam penelitian ini seperti NPL, FDR, dan TDR.

## H. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik simpulan yaitu,



1. Hasil pengujian hipotesis antara LDR terhadap ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu adalah tidak signifikan karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,597 < 2,037$ ). Walaupun demikian secara realistis LDR berpengaruh negatif terhadap ROA sebesar ( $-0,020$ ) artinya bilamana LDR naik maka ROA turun.

2. Hasil pengujian hipotesis antara KAP terhadap ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu adalah tidak signifikan karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,263 < 2,037$ ), maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ditolak atau tidak terbukti kebenarannya. Pengaruh KAP terhadap ROA dalam penelitian ini bernilai positif sebesar 0,003 yang artinya bilamana nilai KAP naik maka ROA naik.

3. Hasil pengujian hipotesis antara CAR terhadap ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu adalah tidak signifikan karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,739 < 2,037$ ). Walaupun demikian secara realistis CAR berpengaruh positif terhadap ROA sebesar 0,024 artinya bilamana CAR naik maka ROA naik.

4. Hasil pengujian hipotesis antara BOPO terhadap ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu adalah signifikan karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-6,473 < 2,037$ ) dan  $t_{hitung}$  bertanda negatif dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan secara realistis BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA sebesar ( $-$

0,686) artinya bilamana BOPO naik maka ROA turun.

5. Hasil pengujian hipotesis antara LDR, KAP, CAR, dan BOPO terhadap ROA PT.BPR Ulatidana Rahayu adalah signifikan karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2368,562 > 2,68$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau terbukti kebenarannya.

## 2. Saran

Adapun saran dari peneliti terkait hasil penelitian ini untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak berkepentingan, sebagai berikut :

### 1. Bagi PT.BPR Ulatidana Rahayu

Bagi manajemen PT.BPR Ulatidana Rahayu, disarankan dalam menjaga kestabilan kondisi ROA yang dimiliki pada BPR diharapkan agar lebih memperhatikan rasio BOPO, Karena Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variabel yang paling dominan dan konsisten dalam mempengaruhi *Return on Assets (ROA)*, artinya efisiensi biaya pada aktivitas operasional BPR mampu meningkatkan *Return on Assets (ROA)* atau keuntungan bagi perusahaan. Diharapkan perusahaan lebih memaksimalkan dalam peningkatan pendapatan operasional dibandingkan laba operasionalnya

dengan katalain pendapatan oprasional harus meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan biaya dengan demikian laba yang dimiliki perusahaan akan meningkat.

## 2. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel LDR, KAP, CAR, dan BOPO agar dapat memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan lebih akurat mengenai variabel-variabel yang benar-benar mampu memprediksi nilai ROA seperti NPL, TDR, dan FDR. Serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data penelitian lebih banyak yaitu mengingat penelitian ini hanya 3 tahun dan diharapkan penelitian selanjutnya data yang digunakan adalah 5 tahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilho, Nurlaili. 2014. "Analisis Perbandingan Efisiensi antara BPR Konvensional dan BPR Syariah di Surakarta". (Dinamika Keuangan, Vol 2. No 2 Mei 2014). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Download tanggal 6 Maret 2016. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=0ahUKEwjp1dG44a3TAhXGGJQKHSCXDZEQFgg6MAI&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fspace%2Fbitst>
- Akbar, Alvian. 2013. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2007-2011)". (Jurnal Ilmiah STIE MDP Vol. 3 No. 1 September 2013). Download tanggal 23 Desember 2016. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiU4-r7t8nSAhXHFpQKHdJCCdkQFghiMAc&url=http%3A%2F%2Fwww.mdp.ac.id%2Fforbiswira%2Fvol%25203%2520no%25201%2Fdinnulalfian-akbar.pdf&usg=AFQjCNE89xXUIOaWcIekvIg5Hq2CLepO5Q>
- Ambaroita, Martha Novalina. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR ) bank Umum di ndonesia Periode 2009". Download Tanggal 2 Maret 2017. [Http://journal.unnes.ac.id/artikel\\_sju/edaj/7802](http://journal.unnes.ac.id/artikel_sju/edaj/7802).
- Ansori, Mokhamat. 2015. "Analisis Efisiensi Intermediasi Bank Perkreditan Rakyat Bkk Di

- Kabupaten Rembang". ( Jurnal Ilmiah Vol.1 No.1 Juni 2015). Download tanggal 20 Pebruari 2017 [https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi\\_5cKysMbSAhWCLpQKH8qBNcQFghqMAk&url=http%3A%2F%2Fforbiswira.stie-mdp.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2015%2F09%2F.pdf&usg=AFQjCNG8x1NHckgZmmqV3WFC-O3aqcvm9g&bvm=bv.148747831,d.dGo](https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwi_5cKysMbSAhWCLpQKH8qBNcQFghqMAk&url=http%3A%2F%2Fforbiswira.stie-mdp.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2015%2F09%2F.pdf&usg=AFQjCNG8x1NHckgZmmqV3WFC-O3aqcvm9g&bvm=bv.148747831,d.dGo)
- Astrini, Komang Suli. 2014. "Pengaruh CAR, LDR dan Bank size terhadap NPL pada lembaga perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia". Download tanggal 21 desember 2016. [https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=12&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKWjWqtWqt8bSAhVGJJQKHc74A9M4ChAWCCAwaAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.usd.ac.id%2F5083%2F2%2F112114001\\_full.pdf&usg=AFQjCNF9iNL6DPTfOzYyFGvTI0nrqoGFWw&bvm=bv.148747831,d.dGo](https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=12&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKWjWqtWqt8bSAhVGJJQKHc74A9M4ChAWCCAwaAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.usd.ac.id%2F5083%2F2%2F112114001_full.pdf&usg=AFQjCNF9iNL6DPTfOzYyFGvTI0nrqoGFWw&bvm=bv.148747831,d.dGo)
- Darmawi, Herman. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Bumiaksara.
- Dewi, Nyoman Triana. 2015. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Car, Leverage Dan Ldr Pada Profitabilitas Bank". ( Jurnal Ilmiah Vol 5. No 6. 2015). Universitas Brawijaya Malang. Download tanggal 18 Januari 2016. [https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiU4-r7t8nSAhXHFpQKHdJCCdkQFggjMAA&url=http%3A%2F%2Fprint.s.undip.ac.id%2F29435%2F1%2FJurnal\\_Fix.pdf&usg=AFQjCNEXiLQ0DFIgxAVseSVG5gm51pbqPA](https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiU4-r7t8nSAhXHFpQKHdJCCdkQFggjMAA&url=http%3A%2F%2Fprint.s.undip.ac.id%2F29435%2F1%2FJurnal_Fix.pdf&usg=AFQjCNEXiLQ0DFIgxAVseSVG5gm51pbqPA)
- Devidayanti. 2014. "Faktor-faktor yang mempengaruhi resiko kredit pada perbankan di Indonesia". (studi kasus : sepuluh peringkat bank terbaik versi bank Indonesia 2012). Download tanggal 12 Desember 2016. [Http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/53902](http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/53902).
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan ke lima. Bandung : Alfabeta.
- Fadila, Siti. 2015. "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal yang memperhitungkan Risiko Kredit dan Resiko Pasar Terhadap Profitabilitas". Download tanggal 11 Maret 2017. [http://www.djpp.unhas.ac.idsa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiU4-r7t8nSAhXH1%2FJurnal\\_Fix.pdf&](http://www.djpp.unhas.ac.idsa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiU4-r7t8nSAhXH1%2FJurnal_Fix.pdf&)

[usg=AFQjCNEXiLQ0DFIgxAVseS  
VG5gm51pbqPA](https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK Ewi917LP4sbTAhXHNY8KHfydBx AQFghMMAQ&url=https%3A%2F%2Fgabrielaeman.files.wordpress.com%2F2013%2F11%2Fskripsi-gabriela-m-i-eman-administrasi-bisnis.pdf&usg=AFQjCNEB5nEToqKaWzphCiiqw8EasoGK-g)

Fitriyana, Anita. 2011. “Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Non Performing Loans, Equity To Asset Ratio Dan Time Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Bank”. (Jurnal Ilmu Manajemen: Volume 5, Nomor 5, Juni 2011). Universitas Diponegoro Semarang. Download tanggal 5 Pebruari 2017. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK Ewi917LP4sbTAhXHNY8KHfydBx AQFghMMAQ&url=https%3A%2F%2Fgabrielaeman.files.wordpress.com%2F2013%2F11%2Fskripsi-gabriela-m-i-eman-administrasi-bisnis.pdf&usg=AFQjCNEB5nEToqKaWzphCiiqw8EasoGK-g>

Febriyono, Joko. 2014. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Provinsi Jambi)”. (Jurnal Ilmiah Keuangan Vol.1 No.1 Juni 2014). Download tanggal 18 Desember 2016. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=11&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK Ewi9wpx-8fSAhVGrJQKHSgjBkQ4ChAWCBgwAA&url=http%3A%2F%2Fonlinejournal.unja.ac.id%2Findex.php%2Fjaku%2Fartikel%2Fdownload%2F2517%2F1827&usg=AFQjCN>

[Hg8xcmU7v h7WuSwdzsbOShpA  
PxQ&bvm=bv.149093890,d.dGo](https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=17&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK EwiB uCq39 VAhWJPY8KHZ95C0A4ChAWCFcwBg&url=http%3A%2F%2Fjournal.unp.ac.id%2Fstudents%2Findex.php%2Fmnj%2Fartikel%2Fdownload%2F41%2F29&usg=AFQjCNGoAFx XmihcZjB2U-gzc6M4MQfTA)

Hasibuan, Malayu. 2004. Dasar – Dasar Perbankan. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Harjanti, Ririh Sri. 2016. Analisa Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Minagiri Semarang. (Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.6 No.9 Maret 2016). Download tanggal 7 Agustus 2017. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=17&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK EwiB uCq39 VAhWJPY8KHZ95C0A4ChAWCFcwBg&url=http%3A%2F%2Fjournal.unp.ac.id%2Fstudents%2Findex.php%2Fmnj%2Fartikel%2Fdownload%2F41%2F29&usg=AFQjCNGoAFx XmihcZjB2U-gzc6M4MQfTA>

Joko, Into. 2015. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. (Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.2 No.9 Maret 2015). Download tanggal 27 Juli 2017. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=12&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK EwjDsYDtI97VAhVKYo8KHSZE A3U4ChAWCCwwAQ&url=http%3A%2F%2Fakuntansi.pnj.ac.id%2Fupload%2Fartikel%2Ffiles%2FNur>

- [ul%2520Mahmudah.pdf&usg=AFQjCNEZD0DHujnl3sRfJjvc8GOoHwdjca](#)
- Kasmir. 2012. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi. Cetakan kesepuluh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan kedelapan. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- .....2012. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan kelima. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- .....2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan keempat. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- .....2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmuda, Anggarsari. 2016. “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, Bopo Terhadap Roa Dan Car Pada Bpr Kabupaten”. (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 2, No. 9, 2016). Download Tanggal 27 Juli 201. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjT5f-Mlt7VAhUJTY8KHYS9DqAQFgg1MAA&url=https%3A%2F%2Foj.s.u.nud.ac.id%2Findex.php%2FManajemen%2Farticle%2Fview%2F6901%2F6122&usg=AFQjCNGRXhU3M-xHxMA4SDvMM0ZyXuIzGw>
- Mokoagow, Sri Windarti. 2015. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”. ( Jurnal E B B A N K. Vol. 6, No. 1, Juli 2015. Halaman : 33 – 62 ). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta. Download Tanggal 23 Januari 2016. [https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=22&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiX1IDftMbSAhVGnpQKHegyC\\_e04FBAWCCQwAQ&url=http%3A%2F%2Febbank.stiebbank.ac.id%2Findex.php%2FEBBANK%2Farticle%2Fdownload%2F64%2F70&usg=AFQjCNEs4RtuxWjb\\_Nux28uOrH5xdTF\\_5Q&bvm=bv.148747831.d.dGo](https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=22&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiX1IDftMbSAhVGnpQKHegyC_e04FBAWCCQwAQ&url=http%3A%2F%2Febbank.stiebbank.ac.id%2Findex.php%2FEBBANK%2Farticle%2Fdownload%2F64%2F70&usg=AFQjCNEs4RtuxWjb_Nux28uOrH5xdTF_5Q&bvm=bv.148747831.d.dGo)
- Nastiti , Ganjar Putri. 2015. “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Go Public Di Indonesia Tahun 2005-2009. (Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan Vol.2 No.9 Maret 2015). <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=2&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjpldG44a3TAhXGGJQKHSCXDZEQFggxMAE&url=http%3A%2F%2Fdownload.portalgaruda.org%2Farticle.php%3Farticle%3D42489>

- [0%26val%3D265%26title%3DPEN  
GARUH%2520KUALITAS%2520  
AKTIVA%2520PRODUKTIF%25  
20DAN%2520PROFITABILITAS  
%2520TERHADAP%2520%2520K  
ENERJA%2520KEUANGAN%252  
0BANK%2520YANG%2520GO%  
2520PUBLIC%2520%2520DI%25  
20INDONESIA%2520TAHUN%2  
5202005-  
2009&usq=AFQjCNEH26ldz5fGz1  
mU-YnLR4a04LjxTw](https://www.google.com/search?q=garuh%20kualitas%20aktif%20produktif%20dan%20profitabilitas%20terhadap%20energi%20keuangan%20bank%20yang%20gopublic%20di%20indonesia%20tahun%202005-2009&usq=AFQjCNEH26ldz5fGz1mU-YnLR4a04LjxTw)
- Prasetyo, Dwi Agung. 2015. “Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT. BPD BALI”. (E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590- 2617). Universitas Udayana. Download tanggal 6 Maret 2017. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/29888/Chapter%20I.pdf;jsessionid=BEF49D8D2B2AFAEBAECE2612578D3EBA?sequence=5>
- Pandia, Frianto. 2012. Manajemen Dana dan Kesehatan Bank. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, Ayub. 2015. “Pengaruh Nilai Kredit, Efisiensi Operasional Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI”. ( Jurnal Ilmial STIE MDP. Vol. 4 No 2 Maret 2015 ). Universitas Dian Nuswantoro. Download tanggal 5
- Maret 2016. [https://www.google.com/url?sa=t&r  
ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd  
=23&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK  
EwiX1IDftMbSAhVGnpQKHehyC  
e04FBAWCC8wAg&url=http%3A  
%2F%2Fjurnal.umrah.ac.id%2Fwp  
content%2Fuploads%2Fgravity\\_for  
ms%2F1ec61c9cb232a03a96d0947  
c6478e525e%2F2015%2F04%2FJ  
URNAL-  
AYUBPURWANTO.pdf&usq=AF  
QjCNElqHthzO3N1eet56W GY0  
MRwTkIA&bvm=bv.148747831,d.  
dGo](https://www.google.com/url?sa=t&rc=j&q=&esrc=s&source=web&cd=23&cad=rja&uact=8&ved=0ahUK EwiX1IDftMbSAhVGnpQKHehyC e04FBAWCC8wAg&url=http%3A%2F%2Fjurnal.umrah.ac.id%2Fwp content%2Fuploads%2Fgravity_for ms%2F1ec61c9cb232a03a96d0947 c6478e525e%2F2015%2F04%2FJ URNAL- AYUBPURWANTO.pdf&usq=AF QjCNElqHthzO3N1eet56W GY0 MRwTkIA&bvm=bv.148747831,d. dGo)
- Purwanto, Rakhmat. 2011. “Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Konvensional (Buk) Dan Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia”. Jurnal Ekonomi Vol.2. No 2 Juni 2011). Universitas Diponegoro Semarang. Download tanggal 12 Januari 2016. [https://www.google.com/url?sa=t&r  
ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd  
=10&cad=rja&uact=8&ved=0ahU4  
=  
r7t8nSAhXHFpQKHdJCCdkQFgh0  
MAk&url=http%3A%2F%2Fwww.  
unisbank.ac.id%2Fojs%2Findex.ph  
p%2Ffe1%2Farticle%2Fview%2F1  
87%2F137.html&usq=AFQjCNGw  
zYRRgAZTG3 4FxzOmIbmkdIJe  
Q](https://www.google.com/url?sa=t&rc=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&cad=rja&uact=8&ved=0ahU4 - r7t8nSAhXHFpQKHdJCCdkQFgh0 MAk&url=http%3A%2F%2Fwww. unisbank.ac.id%2Fojs%2Findex.ph p%2Ffe1%2Farticle%2Fview%2F1 87%2F137.html&usq=AFQjCNGw zYRRgAZTG3 4FxzOmIbmkdIJe Q)
- Purba, Daris. 2011. “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Pada PT. BANK



- MUAMALAT INDONESIA, Tbk". (Jurnal Ilmiah STIE Vol.9. No.01 Juni 2011). Download tanggal 25 Desember 2016. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=13&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwie99vB-cfSAhXCUZQKHRv4A6c4ChAWCCkwAg&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fbitstream%2F123456789%2F5667%2F1%2FDARIS%2520PURBA-FSH.pdf&usg=AFQjCNEz-UfPIIj6YuYiwT7xau-BwpT1BQ&bvm=bv.149093890,dGo>
- Putri, Hapsari Kiky Dewi. 2016. "Analisis Tingkat Efisiensi Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Profitabilitas Bpr Konvensional Di Indonesia Periode 2012 – 2014". Download tanggal 20 Januari 2017. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiU4-r7t8nSAhXHFpQKHdJCCdkQFggjMAA&url=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F29435%2F1%2FJurnal%20Fix.pdf&usg=AFQjCNEXiLQ0DFIgxAVseSVG5gm51pbqPA>
- Rosyada, Amrina. 2015. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing terhadap Return on Asset Perbankan Syariah". (Jurnal Dinamika Keuangan Vol.4. No. 02 Agustus 2015). Download tanggal 27 Januari 2017. <https://www.google.com/url?sa=t&ct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=0ahUKEwjp1dG44a3TAhXGGJQKHSCXDZEOFGg6MAI&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fbitstream%2F123456789%2F30023%2F1%2FAMRINA%2520ROSYADA-FSH.pdf&usg=AFQjCNEtWtlipgdKm2Qv-OAdethQcV9pcw&cad=rja>
- Saraswati. Cita Dinar. 2010. "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, dan BOPO Terhadap LDR Pada Bank Umum yang Go Public di Indonesia Periode 2007-2013 (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia)". Download tanggal 2 Pebruari 2017. [Http://eprints.undip.ac.id/43953/=0ahUKEwjp1dG44a3TAhXGGJQKHSCXDZEOFGg6MAI&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fbitstream%2F123456789%2F30023%2F1%2FAMRINA%2520ROSYADA-FSH.pdf&usg=AFQjCNEtWtlipgdKm2Qv-OAdethQcV9pcw&cad=rja](http://eprints.undip.ac.id/43953/=0ahUKEwjp1dG44a3TAhXGGJQKHSCXDZEOFGg6MAI&url=http%3A%2F%2Frepository.uinjkt.ac.id%2Fdspace%2Fbitstream%2F123456789%2F30023%2F1%2FAMRINA%2520ROSYADA-FSH.pdf&usg=AFQjCNEtWtlipgdKm2Qv-OAdethQcV9pcw&cad=rja)
- Sirotus. Vera Yohana BR. 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loans Pada Perbankan Yang Go Public". Download tanggal 23 Januari 2017. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/392015>.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Bali. Udayana University Press.